

Pengembangan Sistem Pemantauan Distribusi Laporan Berbasis Web

DOI: <http://dx.doi.org/10.35889/jutisi.v15i1.3439>

Creative Commons License 4.0 (CC BY – NC)

**Andry Kurniadi^{1*}, Verdi Yasin², Anton Zulkarnain Sianipar³**

Teknik Informatika, STMIK JAYAKARTA, Jakarta, Indonesia

*e-mail Corresponding Author : 24578002@stmik.jayakarta.ac.id

Abstract

The Judicial Commission of the Republic of Indonesia faces challenges in monitoring and distributing public reports, which are still conducted manually and therefore lack effectiveness and integration. This study aims to develop a web-based Report Distribution Monitoring System Module to improve the effectiveness, efficiency, and transparency of report management within the Supervision Service Unit. The system was developed using the Rapid Application Development (RAD) method, which includes the stages of requirements planning, user design, construction, and cutover. The system was implemented as a web-based application using PHP as the programming language and MySQL as the database. System testing was carried out using black box testing involving Super Admin, Admin, and User roles to evaluate functional suitability. The test results indicate that all main system features operate in accordance with user requirements. Therefore, the developed system is considered feasible to support structured and integrated monitoring and distribution of public reports.

Keywords: Judicial Commission; Bureaucratic Reform; Report Distribution Monitoring System Module; PHP; MySQL

Abstrak

Komisi Yudisial Republik Indonesia menghadapi tantangan dalam pemantauan dan pendistribusian laporan masyarakat yang masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan terintegrasi. Penelitian ini bertujuan mengembangkan Modul Sistem Pemantauan Distribusi Laporan Berbasis Web guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan laporan pada Unit Layanan Pengawasan. Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang meliputi tahap *requirements planning*, *user design*, *construction*, dan *cutover*. Sistem dikembangkan berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Pengujian sistem dilakukan melalui metode *black box testing* dengan melibatkan pengguna Super Admin, Admin, dan User untuk menguji kesesuaian fungsi sistem. Hasil pengujian menunjukkan seluruh fitur utama berjalan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan demikian, sistem yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai sarana pendukung pemantauan dan distribusi laporan masyarakat secara terstruktur dan terintegrasi.

Keywords: Komisi Yudisial; Reformasi Birokrasi; Modul Sistem Pemantauan Distribusi Laporan; PHP; MySQL.

1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi turut merevolusi sistem pengelolaan informasi dan data di beragam bidang, salah satunya instansi pemerintahan. Penerapan sistem informasi berbasis teknologi menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas proses kerja organisasi. [1]. Dalam konteks reformasi birokrasi, pemanfaatan teknologi informasi dipandang sebagai instrumen strategis untuk memperbaiki tata kelola pemerintahan, khususnya dalam mendukung proses administrasi yang transparan dan terintegrasi [2].

Komisi Yudisial Republik Indonesia merupakan lembaga tinggi negara yang memiliki kewenangan untuk memelihara serta menegakkan integritas dan etika perilaku hakim. Salah satu unit kerja yang memiliki peran penting adalah Bagian Pengolahan Laporan Masyarakat pada Biro

Pengawasan Perilaku Hakim [3]. Reformasi birokrasi pada dasarnya merupakan proses transformasi mendasar dalam pelaksanaan pemerintahan, terutama pada dimensi kelembagaan, tata laksana proses bisnis, serta manajemen sumber daya aparatur yang berperan strategis dalam mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Dalam kerangka tersebut, reformasi birokrasi dipandang sebagai upaya strategis untuk memperkuat kapasitas serta meningkatkan kinerja aparatur negara dalam menjalankan fungsi penyelenggaraan pemerintahan serta berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan nasional [4]. Selain itu, percepatan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi, yang disertai dinamika lingkungan strategis, mendorong birokrasi pemerintahan agar terus beradaptasi dan melakukan pembaruan agar tetap responsif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat [5]. Berdasarkan Laporan Tahunan Komisi Yudisial Tahun 2023–2025, jumlah laporan masyarakat yang diterima mencapai lebih dari 5.500 laporan. Namun, proses pendistribusian dan pemantauan laporan masih dilaksanakan secara konvensional dengan menggunakan perangkat lunak perkantoran, seperti *Microsoft Excel*, serta komunikasi informal. Kondisi ini menyebabkan proses pemantauan tidak terintegrasi, kurang terdokumentasi dengan baik, serta berpotensi menurunkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan [6].

Guna menjawab permasalahan tersebut, Oleh karena itu, perlu dirancang modul sistem informasi berbasis web yang mampu memfasilitasi proses monitoring dan distribusi laporan secara terpadu dan terstruktur. Pemanfaatan sistem monitoring berbasis web dipandang relevan karena memungkinkan penyediaan informasi secara *real-time* serta mempermudah proses pengawasan, meningkatkan akurasi data, serta mempermudah proses pengawasan dan pengambilan keputusan oleh pimpinan [7]. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan sistem monitoring berbasis web berkontribusi terhadap optimalisasi kinerja operasional sekaligus meningkatkan keterbukaan dalam pengelolaan data pada berbagai sektor layanan publik [6][9]. Oleh karena itu, pengembangan modul Sistem Pemantauan Distribusi Laporan Berbasis Web dipandang relevan dan rasional sebagai solusi atas permasalahan yang dihadapi [8],[9].

Studi ini difokuskan pada perancangan dan pengembangan Modul Sistem Pemantauan Distribusi Laporan berbasis web pada Unit Layanan Pengawasan Komisi Yudisial Republik Indonesia. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta transparansi pengelolaan dan pemantauan distribusi laporan masyarakat. Selain itu, keberadaan sistem ini diharapkan mampu memperkuat proses pengawasan melalui penyediaan informasi yang terintegrasi dan terdokumentasi secara sistematis dapat menjadi sarana pendukung reformasi birokrasi dan peningkatan tata kelola pengawasan berbasis teknologi informasi di lingkungan Komisi Yudisial Republik Indonesia [10].

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian terkait pengembangan sistem informasi berbasis web untuk mendukung proses pemantauan, distribusi, dan pengelolaan data telah banyak dilakukan, baik pada sektor publik maupun swasta. Sistem pemantauan umumnya dikembangkan untuk menggantikan proses manual yang masih bergantung pada pencatatan konvensional, sehingga diharapkan mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi proses kerja.

Ardhiansyah et al, (2024) [11], mengembangkan modul pendataan korban bencana yang terintegrasi dalam aplikasi SIKEMBAR berbasis web dengan tujuan meningkatkan efektivitas pencatatan dan pemantauan data korban. Sistem yang dikembangkan mampu menyediakan fitur input, pencarian, pembaruan data, serta pelaporan otomatis. Namun, penelitian ini berfokus pada manajemen data internal dan belum menekankan aspek distribusi informasi lintas tim secara terstruktur dan berjenjang

Kusuma Jaya et al. (2024) [12], merancang aplikasi berbasis web untuk pemantauan distribusi distribusi air minum kemasan pada perusahaan CV Sentosa Abadi. Sistem ini mampu memantau pergerakan distribusi barang dan status pengiriman secara *real-time*. Walaupun efektif dalam konteks distribusi logistik, penelitian ini belum mengakomodasi kebutuhan pemantauan distribusi laporan administrasi yang melibatkan kontrol akses dan alur penanganan berlapis.

Septiawan dan Nasution (2025) [13], merancang purwarupa sistem berbasis web untuk pemantauan dan pelaporan proses pembelajaran. Sistem ini menekankan pemantauan progres dan penyajian laporan otomatis. Meskipun konsep pemantauan berjalan dengan baik, penelitian

ini lebih berfokus pada sektor pendidikan dan belum membahas penerapan sistem pemantauan pada layanan pengawasan lembaga publik.

Penelitian lain oleh Liustanto dan Kuswanto (2025) [9], mengkaji penelitian tersebut berfokus pada kegiatan analisis dan perancangan sistem informasi monitoring di lingkungan divisi umum. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa penerapan sistem monitoring berbasis web dapat mengoptimalkan pengelolaan data sekaligus mempermudah mekanisme pengawasan. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum secara spesifik membahas mekanisme distribusi laporan yang melibatkan pembagian peran dan tanggung jawab antar pengguna.

Selain itu, Mleke dan Dida (2020) [6], mengembangkan sistem pemantauan dan evaluasi proyek pemerintah berbasis web yang dirancang untuk menunjang pengambilan keputusan manajerial. Sistem tersebut terbukti meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan. Kendati demikian, fokus penelitian lebih diarahkan pada evaluasi proyek, bukan pada pemantauan distribusi laporan masyarakat secara operasional.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, dapat diidentifikasi beberapa keterbatasan utama, yaitu:

- 1) Sebagian besar sistem yang dikembangkan hanya berfokus pada pencatatan atau pemantauan data internal tanpa mendukung pemantauan distribusi laporan secara end-to-end,
- 2) minimnya penerapan sistem pemantauan distribusi laporan pada lembaga pengawasan sektor publik, serta

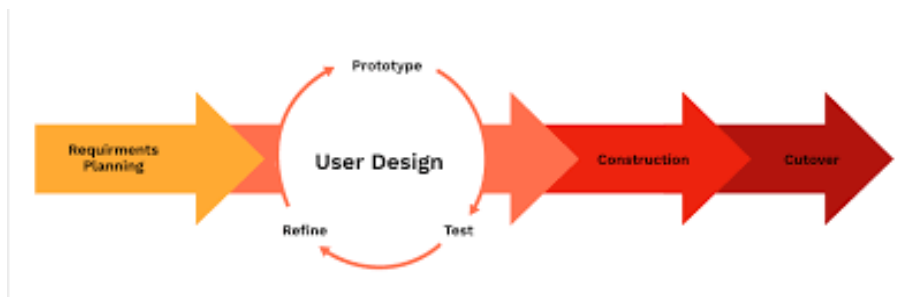
Penelitian ini menghadirkan kebaruan (state of the art) dalam penelitian ini terletak pada integrasi fungsi pemantauan dan distribusi laporan dalam satu sistem berbasis web yang diterapkan pada lingkungan lembaga pengawasan negara. Proses pengembangan sistem menerapkan metode RAD yang mengedepankan pendekatan iteratif dan partisipatif, sehingga sistem dapat disesuaikan secara fleksibel dengan kebutuhan operasional. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian sistem informasi monitoring, tetapi juga menawarkan pendekatan implementatif dalam tata kelola distribusi laporan yang lebih akuntabel, sistematis pengembangan sistem informasi berbasis web, tetapi juga menghadirkan solusi praktis dalam mendukung reformasi birokrasi serta peningkatan tata kelola pengawasan di lingkungan Komisi Yudisial Republik Indonesia.

3. Metodologi

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif yang difokuskan pada pemahaman terhadap proses yang sedang berlangsung serta kebutuhan keterlibatan pengguna pada tahapan pengembangan modul sistem informasi berbasis web. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai mekanisme pendistribusian dan pemantauan laporan masyarakat yang berlangsung di Unit Layanan Pengawasan Komisi Yudisial Republik Indonesia, sekaligus mengidentifikasi kebutuhan fungsional dan nonfungsional pengguna terhadap sistem yang dirancang.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, telaah dokumentasi, serta kajian literatur. Kegiatan observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman mengenai alur pengelolaan dan distribusi laporan masyarakat yang masih dikerjakan secara manual dengan memanfaatkan *Microsoft Excel*. Sementara itu, wawancara dilakukan dengan pengguna sistem yang terdiri dari Super Admin, Admin, dan User guna mengidentifikasi permasalahan, kebutuhan fungsional, serta ekspektasi terhadap sistem yang dikembangkan. Studi dokumentasi digunakan untuk menelaah dokumen administrasi dan rekapitulasi laporan, sedangkan studi pustaka berfungsi sebagai dasar teoritis dan metodologis penelitian.

Pengembangan sistem dalam penelitian ini mengadopsi metode *Rapid Application Development* (RAD), yang berfokus pada percepatan proses pembangunan sistem melalui pendekatan iteratif serta keterlibatan aktif pengguna pada setiap tahapan pengembangan meliputi:



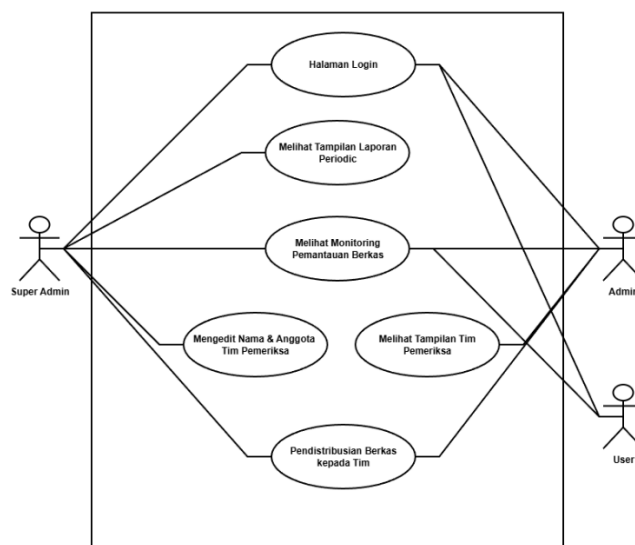
Gambar 1. Fase Metode RAD

1) *Requirements Planning*

Tahapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis kebutuhan sistem berdasarkan hasil observasi dan wawancara [14]. Kebutuhan yang diidentifikasi meliputi pencatatan laporan, pendistribusian laporan ke tim pemeriksa, pemantauan status laporan, serta penyajian rekapitulasi laporan secara periodik.

2) *User Design*

Pada tahap *User Design*, perancangan difokuskan pada desain arsitektur sistem berdasarkan kebutuhan fungsional dan nonfungsional yang telah dianalisis [15]. Desain arsitektur sistem menggambarkan struktur sistem secara menyeluruh, mencakup komponen utama, hubungan antar komponen, serta alur pertukaran data dalam mendukung proses pemantauan dan distribusi laporan. Arsitektur sistem dirancang berbasis web dengan pembagian hak akses pengguna, yaitu Super Admin, Admin, dan User, untuk memastikan proses pengelolaan dan pemantauan laporan berjalan secara terstruktur dan terintegrasi.



Gambar 2. Use Case Diagram Sistem Usulan

3) *Construction*

Tahap construction merupakan proses pembangunan sistem berbasis web yang dibangun berdasarkan rancangan yang telah disepakati. Sistem tersebut dibangun dengan memanfaatkan Implementasi sistem memanfaatkan PHP sebagai platform pemrograman dan MySQL sebagai sistem manajemen basis data. Pengembangan dilakukan secara bertahap melalui serangkaian pengujian awal untuk memverifikasi kesesuaian fungsi sistem terhadap kebutuhan yang telah diidentifikasi.

4) *Cutover*

Tahap akhir penelitian mencakup proses Sistem selanjutnya diuji dan dievaluasi oleh pengguna melalui pendekatan black box testing yang menekankan pada validasi fungsi

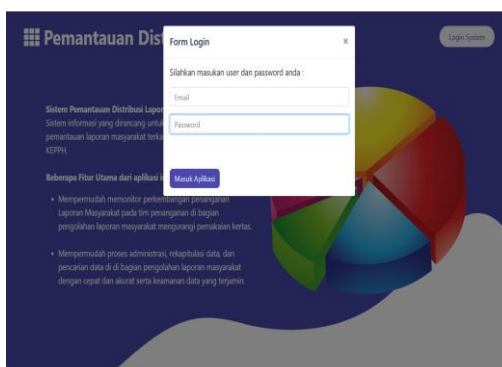
berdasarkan skenario penggunaan. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh fungsi inti sistem dinyatakan berjalan sesuai kebutuhan dan dinyatakan siap untuk digunakan.

Melalui penerapan metode RAD, sistem yang dirancang dapat menunjang pelaksanaan proses pemantauan distribusi laporan masyarakat secara lebih terstruktur, terintegrasi, dan efisien dibandingkan dengan proses manual sebelumnya.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem dilakukan dalam bentuk aplikasi berbasis web yang mendukung proses pemantauan dan distribusi laporan masyarakat pada Unit Layanan Pengawasan Komisi Yudisial Republik Indonesia. Sistem ini menyediakan beberapa objek antarmuka utama yang dikelompokkan menjadi antarmuka input, proses, dan output sesuai dengan peran pengguna, yaitu Super Admin, Admin, dan User.



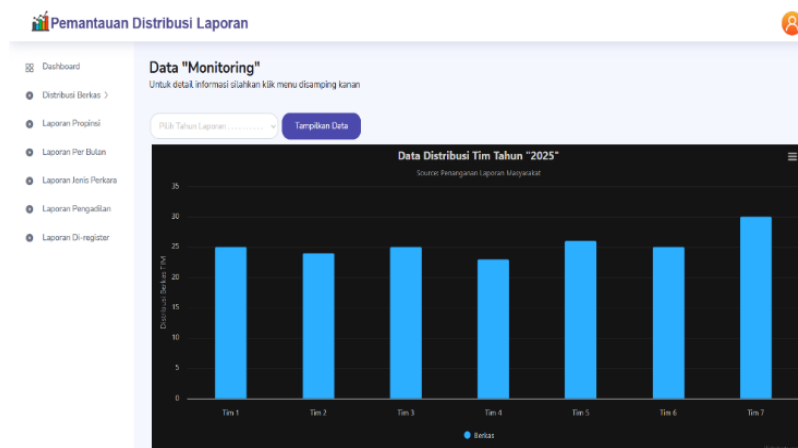
Gambar 3. Tampilan Login

Halaman login berfungsi sebagai akses awal sistem, di mana pengguna melakukan autentikasi menggunakan email dan kata sandi sebelum diarahkan ke dashboard sesuai hak akses.



Gambar 4. Tampilan Laporan Periodic Super Admin

Halaman laporan periodik Super Admin menyajikan rekapitulasi dan visualisasi data laporan masyarakat, meliputi jumlah laporan, status penyelesaian, serta distribusi berdasarkan jenis perkara, lingkungan peradilan, dan media pengaduan untuk mendukung pemantauan kinerja.



Gambar 5. Tampilan Monitoring Pemantauan Distribusi Berkas Super Admin

Halaman ini menyajikan rekapitulasi dan visualisasi laporan masyarakat sebagai bahan pemantauan kinerja Super Admin.

No	Nama Tim	Anggota	Aksi
1	Tim 1	- Riki, A.Md - Novendia Dara Cintaanto - Santoso Ani Wibowo, SH - Fhadiah Eka Pratwi (Ketua Tim) - Rista Magdalena Situmorang, SH, MH - Intan Herdanarewari	Edit Tim

Gambar 6. Tampilan Update Nama & Anggota Tim Pemeriksa Super Admin

Halaman ini memungkinkan Super Admin mengelola dan memperbarui data tim pemeriksa, termasuk nama tim dan anggota.

Action	No Penerimaan	Tgl Penerimaan	Penyampaian	Perkara	Pengadilan
Set Tim	0084/I/2025/T	2025-02-19	Penerimaan Tembusan	Agama	Peradilan Agama
Set Tim	0169/I/2025/E	2025-02-19	Pengaduan via Website	Agama	Peradilan Agama
Set Tim	0171/I/2025/P	2025-02-19	Pengaduan Langsung	Perdata	Mahkamah Agung
Set Tim	0082/I/2025/T	2025-02-19	Penerimaan Tembusan	Perdata	Peradilan Umum

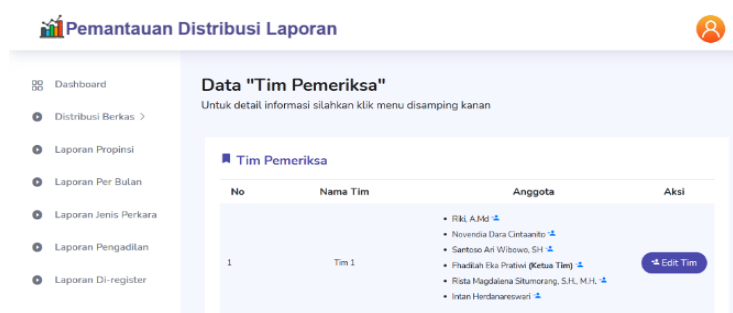
Gambar 7. Pendistribusian Berkas Super Admin

Halaman pendistribusian berkas digunakan oleh Super Admin untuk menetapkan tim pemeriksa pada setiap laporan agar proses penanganan berjalan terarah dan terdokumentasi.



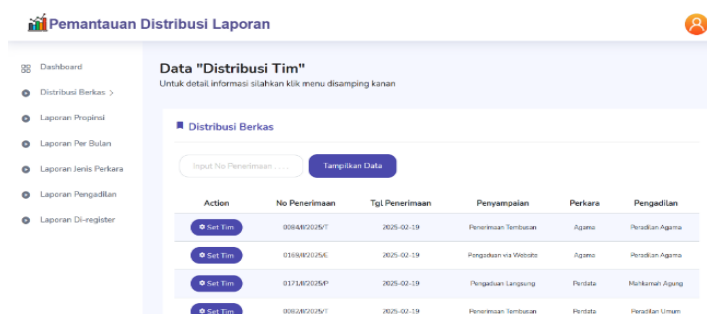
Gambar 8. Monitoring Pemantauan Distribusi Berkas Admin

Halaman ini menyajikan monitoring distribusi laporan per tim pemeriksa untuk mendukung evaluasi oleh Admin.



Gambar 9. Melihat Tampilan Tim Pemeriksa Admin

Halaman data tim pemeriksa digunakan oleh Admin untuk melihat nama tim dan daftar anggota yang menangani laporan.



Gambar 10. Melihat Tampilan Pendistribusian Berkas Admin

Halaman pendistribusian berkas Admin menampilkan daftar laporan beserta status distribusinya untuk mendukung pemantauan proses pendistribusian sesuai kewenangan.



Gambar 11. Melihat Monitoring Pemantauan Distribusi Berkas User

Halaman monitoring User menampilkan ringkasan dan visualisasi status penanganan laporan yang menjadi tanggung jawabnya per tim pemeriksa.

4.2 Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilaksanakan pada aspek fungsional melalui penerapan metode *black box testing* untuk memverifikasi bahwa setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi yang telah ditetapkan. melibatkan Super Admin, Admin, dan User untuk memastikan kesesuaian fungsi, kemudahan penggunaan, dan akurasi sistem sesuai kebutuhan operasional Unit Layanan Pengawasan Komisi Yudisial Republik Indonesia.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Fitur yang Diuji	Aktor	Skenario Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1	Login Sistem	Super Admin, Admin, User	Pengguna memasukkan email dan password yang valid	Sistem menampilkan halaman utama sesuai dengan hak akses pengguna.	Valid
2	Laporan Periodic	Super Admin	Mengakses menu laporan periodik	Sistem menampilkan rekapitulasi laporan dan grafik	Valid
3	Monitoring Distribusi	Super Admin	Mengakses menu monitoring distribusi berkas	Sistem menampilkan grafik distribusi per tim	Valid
4	Manajemen Tim Pemeriksa	Super Admin	Mengedit nama tim dan anggota tim pemeriksa	Data tim berhasil diperbarui	Valid
5	Pendistribusian Berkas	Super Admin	Menetapkan tim pemeriksa pada berkas laporan	Berkas berhasil terdistribusi ke tim	Valid
6	Monitoring Distribusi	Admin	Melihat status distribusi berkas	Sistem menampilkan data distribusi sesuai tim	Valid
7	Melihat Tim Pemeriksa	Admin	Mengakses data tim pemeriksa	Sistem menampilkan daftar tim dan anggota	Valid
8	Monitoring Distribusi	User	Melihat laporan yang menjadi tanggung jawabnya	Sistem menampilkan status laporan	Valid

4.2 Pembahasan

Hasil implementasi dan pengujian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dapat mengatasi permasalahan utama yang telah diidentifikasi pada bagian pendahuluan, yaitu proses pendistribusian dan pemantauan laporan masyarakat yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan kesulitan dalam pelacakan status laporan, keterbatasan dokumentasi, serta kurangnya transparansi dalam pembagian tugas.

Fitur pendistribusian berkas oleh Super Admin berkontribusi langsung dalam menciptakan alur distribusi yang terdokumentasi secara sistematis. Setiap laporan yang masuk

dapat ditetapkan kepada tim pemeriksa tertentu dan tercatat dalam sistem, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data dan meningkatkan akuntabilitas. Fitur monitoring distribusi yang tersedia bagi Super Admin, Admin, dan User memungkinkan pemantauan status laporan secara *real-time* berdasarkan tim maupun tanggung jawab individu. Hal ini menjawab permasalahan keterlambatan monitoring yang sebelumnya terjadi akibat penggunaan aplikasi perkantoran secara terpisah.

Selain itu, fitur laporan periodik dan visualisasi data mendukung proses evaluasi kinerja melalui penyajian rekapitulasi jumlah laporan, status penyelesaian, serta distribusi perkara secara terstruktur. Pembagian Pengaturan hak akses berbasis peran (*role-based access control*) menjamin pengelolaan laporan berjalan sesuai kewenangan masing-masing aktor, sehingga meningkatkan keamanan data dan kejelasan tanggung jawab.

Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa integrasi sistem monitoring berbasis web berimplikasi positif terhadap efisiensi proses kerja dan keterbukaan pengelolaan data pada instansi publik. Kondisi ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa penggunaan sistem informasi pengaduan masyarakat berbasis web dapat mengoptimalkan proses tindak lanjut laporan serta mendukung akuntabilitas layanan publik, serta meningkatkan transparansi pelayanan publik Jurnal (Sukmaningtyas, 2025) [16]. Selain itu, penerapan website monitoring pengaduan masyarakat terbukti mendukung keterbukaan informasi publik secara terstruktur di organisasi pemerintahan (Yakob, 2023) [17]. Sistem informasi pengaduan berbasis web juga berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan akuntabilitas pengelolaan data publik (Rahman, 2025) [18].

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengonfirmasi efektivitas sistem monitoring berbasis web, tetapi juga memperluas penerapannya pada pengelolaan distribusi laporan masyarakat secara terstruktur dan akuntabel.

5. Simpulan

Penelitian ini menghasilkan pengembangan Sistem Pemantauan Distribusi Laporan berbasis web pada Unit Layanan Pengawasan Komisi Yudisial Republik Indonesia sebagai solusi atas permasalahan pemantauan dan pendistribusian laporan masyarakat yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Sistem yang dirancang dapat menunjang proses pendistribusian laporan secara lebih sistematis dan terorganisir, terintegrasi, dan terdokumentasi, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan laporan dibandingkan dengan penggunaan aplikasi perkantoran konvensional.

Penerapan metode *Rapid Application Development* (RAD) pendekatan ini mendorong pengembangan sistem secara iteratif melalui keterlibatan langsung pengguna, sehingga setiap fitur yang dibangun dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang teridentifikasi. operasional. Sistem menyediakan fungsi utama berupa autentikasi pengguna, laporan periodik, monitoring distribusi laporan, pengelolaan tim pemeriksa, serta pendistribusian laporan berdasarkan hak akses pengguna, yaitu Super Admin, Admin, dan User. Berdasarkan hasil pengujian fungsional, seluruh fitur sistem beroperasi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan layak digunakan sebagai sarana pendukung pemantauan distribusi laporan masyarakat.

Secara keseluruhan, sistem ini berkontribusi dalam mendukung upaya reformasi birokrasi melalui pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kualitas tata kelola pengawasan di lingkungan Komisi Yudisial Republik Indonesia, serta berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut sesuai kebutuhan organisasi di masa mendatang.

Daftar Referensi

- [1] F. S. Hutasuht and R. A. Putri, "Sistem Informasi Pelaporan dan Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Menggunakan Metode Enterprise Content Management," *Jutisi: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 14, no. 2, p. 1327, 2025, doi: 10.35889/jutisi.v14i2.3167.
- [2] A. Ikhwan and D. A. P. Lubis, "Perancangan Sistem Informasi Laporan Pengaduan Masyarakat Berbasis WEB pada Dinas ESDM SUMUT," *Jurnal Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 1, pp. 1–13, 2023, doi: 10.56211/helloworld.v2i1.193.
- [3] G. C. A. Dimas Cahyo Saputra, "Analisis Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil," *Journal of Information Systems and Business Technology*, vol. 1, no. 2, pp. 33–38, 2025.

- [4] B. Wibisono and U. P. Sanjaya, "Sistem Pendukung Keputusan Pemantauan Stok dan Restok Otomatis Berbasis Web," *Jurnal Algoritma*, vol. 22, no. 1, pp. 820–830, 2025, doi: 10.33364/algoritma/v.22-1.2301.
- [5] Wahyu Hidayat Ibrahim and Idria Maita, "Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kampar," *Jurnal Ilmiah Rekayasa dan Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, pp. 17–22, 2020.
- [6] M. N. Mleke and M. A. Dida, "A Web-based Monitoring and Evaluation System for Government Projects in Tanzania: The Case of Ministry of Health," *Engineering, Technology and Applied Science Research*, vol. 10, no. 4, pp. 6109–6115, 2020, doi: 10.48084/etasr.3435.
- [7] Y. Fratama, Andi Christian, and Jepri Yandi, "Pembangunan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web untuk Meningkatkan Aksesibilitas dan Efisiensi Administrasi di Desa Karang Agung," *Jurnal Komputer, Informasi dan Teknologi*, vol. 5, no. 2, p. 11, 2025, doi: 10.53697/jkomitek.v5i2.2947.
- [8] M. Kamil, M. Kasim, A. Awang, and M. Jaafar, "International Journal of Advanced and Applied Sciences A systematic literature review on the effect of information systems on the performance of government officials," *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, vol. 11, no. 3, pp. 46–54, 2024.
- [9] C. Liustanto and V. Kuswanto, "Analysis and Design of Monitoring Information System in the General Affairs Division," *Jurnal bit-Tech*, vol. 7, no. 3, pp. 680–686, 2025, doi: 10.32877/bt.v7i3.1711.
- [10] A. W. Illahi, N. Suarna, A. I. Purnamasari, and N. Rahaningsih, "Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Berbasis Web Dengan Pengujian System Usability Scale Untuk Meningkatkan Pelayanan Pada Masyarakat," *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 2, pp. 107–115, 2022, doi: 10.25008/janitra.v2i2.147.
- [11] Z. Ardiansyah *et al.*, "Pengembangan Modul Korban Bencana Pada Aplikasi Sikembar Berbasis Web," *Jurnal Riset Sistem Informasi*, vol. 2, no. 4, pp. 1–12, 2024.
- [12] T. Kusuma Jaya, E. Faja Ripanti, and F. Asrin, "Aplikasi Pemantauan Distribusi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Berbasis Website," *JIP (Jurnal Informatika Polinema)*, vol. 6, no. 4, pp. 429–436, 2024.
- [13] R. R. Septiawan and S. M. Nasution, "Perancangan Purwarupa Sistem Pemantauan dan Pelaporan Proses Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka Berbasis Aplikasi Web di Sekolah Binekas," *Jurnal Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat Multikultural*, vol. 3, no. April, pp. 20–26, 2025.
- [14] G. Gunadi, "Implementasi Metode Rapid Application Development Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web Dengan Framework W3.CSS," *Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, vol. 7, no. 1, pp. 28–41, 2022, doi: 10.51717/simkom.v7i1.69.
- [15] R. Sutjiadi, T. Rahmawati, and E. Halim, "Pengembangan Website Marketplace Binatang Peliharaan dengan Fitur Lelang Menggunakan Metode Rapid Application Development," *J. Sistem Info. Bisnis*, vol. 11, no. 2, pp. 152–160, 2022, doi: 10.21456/vol11iss2pp152-160.
- [16] Nuruddin, Y. Nur Sukmaningtyas, and R. Makhfuddin Akbar, "Sistem Informasi Layanan Aduan Masyarakat Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan DPRD Provinsi Jawa Timur," *Paradigma : Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi dan Sosial Budaya*, vol. 31, pp. 250–262, 2025, doi: 10.33503/paradigma.v31i2.2126.
- [17] F. Yakob and S. Pinem, "Perancangan Website Monitoring Pengaduan Masyarakat pada Sistem Pengaduan KemenKopUKM," *JoMMiT : Jurnal Multi Media dan IT*, vol. 7, no. 1, pp. 031–035, 2023, doi: 10.46961/jommit.v7i1.724.
- [18] F. N. Rahman, M. F. Fatah, and F. Fajriyanto, "Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Website Di Desa Curah Jeru," *JuTI "Jurnal Teknologi Informasi"*, vol. 4, no. 1, p. 43, 2025, doi: 10.26798/juti.v4i1.2029.